

# **PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

## ***INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE AND SOCIAL ENVIRONMENT FOR TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN TO ENTREPRENEURSHIP INTEREST***

Oleh:

**Muhamad Tito Purnomo dan Herminanto Sofyan**  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY  
ttopur8@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha, (2) pengaruh lingkungan sosial terhadap minat wirausaha, (3) pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat wirausaha. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,821 > 1,980$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ , yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pengetahuan kewirausahaan mempunyai sumbangan efektif sebesar  $23,0\%$ . (2) Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan, nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,582 < 1,980$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,048$  yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,048 < 0,05$ ). Sumbangan efektif sebesar  $6,3\%$ . (3) Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Nilai  $F$  hitung sebesar  $19,290$  lebih besar dari  $F$  tabel ( $19,290 > 3,96$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,064$  yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar  $29,3\%$

**Kata kunci:** *pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial, minat wirausaha.*

### **Abstract**

*This research is made to know : (1) Influence of Teknik Kendaraan Ringan, (2) Influence of social environment to entrepreneurship interest, (3) Influence of entrepreneurship knowledge and social environment to entrepreneurship interest. It uses population research technique, questionnaire collection method. Entrepreneurship knowledge has positive impact for teknik kendaraan ringan to entrepreneurship interest, it's based on T value is higher than T table ( $4,821 > 1,980$ ) and significance value is  $0,000$ , it means less than  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). and entrepreneurship knowledge has  $23,0\%$  effective contribution. Social environment has positive to entrepreneurship interest, it's based on T value is higher than T table ( $1,582 < 1,980$ ) and has  $0,048$  significance value, that means less than  $0,05$  ( $0,048 < 0,05$ ) and  $6,3\%$  effective contribution. Entrepreneurship knowledge and social environment has positive impact to entrepreneurship interest, it's based on F value is higher than F tabel ( $19,290 > 3,96$ ) and has  $0,064$  significance , that means less than  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) and  $29,3\%$  effective contribution.*

**Keyword :** *entrepreneurship knowledge, Social environment, entrepreneurship interest*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pada setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan sektor pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusia tidak dapat diabaikan lagi. Program pendidikan khususnya kejuruan harus berorientasi pada kebutuhan pasar kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu organisasi yang memerlukan pengelolaan terpadu, baik oleh guru sebagai pelaksana kegiatan maupun oleh kepala sekolah sebagai pengendali kegiatan dengan mempertimbangkan kesesuaian konteks, input, proses dan produk dengan kebutuhan pasar.

Tuntutan jaman yang semakin meningkat membuat seorang individu harus mampu bersaing untuk memperoleh kesejahteraan hidup yang lebih tinggi. Namun pada kenyataannya kesempatan kerja yang ada saat ini terbatas dan tidak berbanding linear dengan lulusan lembaga pendidikan baik dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Lapangan pekerjaan yang menggunakan tenaga manusia semakin hari semakin terbatas. Pekerjaan yang dulunya menggunakan tenaga kerja manusia dalam berbagai jenis dan tingkat pekerjaan pada akhirnya tergantikan oleh tenaga mesin dan alat modern karena dianggap lebih ekonomis. Akibatnya terjadi penumpukan tenaga kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik (<http://www.bps.go.id/?news=1010>) yang menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 5,92 persen, mengalami penurunan dibanding TPT Agustus 2012 sebesar 6,14 persen dan TPT Februari 2012 sebesar 6,32 persen. Jumlah

penduduk yang bekerja di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 114,0 juta orang, berarti jumlah pengangguran Indonesia masih sekitar 6,75 juta orang.

Salah satu solusi yang saat ini dianggap tepat untuk mengatasi pengangguran adalah dengan mencetak lulusan lembaga pendidikan yang memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan para lulusannya dalam menciptakan usaha mandiri. Usaha mandiri yang sering diganti dengan istilah wirausaha dirasa semakin penting karena semakin sempitnya lapangan pekerjaan. Pendidikan hendaknya dapat berperan dalam meningkatkan jumlah wirausaha-wirausaha di Indonesia. Dengan meningkatnya wirausaha maka pengangguran dapat dikurangi, karena seorang wirausaha tidak hanya memberikan pekerjaan untuk dirinya sendiri tetapi juga dapat memberikan atau menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Dengan semakin meningkatnya angka pengangguran, maka SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat mendidik siswa untuk menjadi calon-calon wirausahawan. Hal ini dikarenakan dengan mengajarkan siswa berwirausaha dapat membangun kepercayaan diri siswa dan dapat melatih kemandirian siswa. Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi, mendorong menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya ke arah kemajuan. Oleh karena itu, minat wirausaha pada siswa SMK harus ditumbuh kembangkan. Dengan adanya minat wirausaha pada siswa, maka akan menumbuhkan calon-calon wirausaha, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Pada kenyataannya dari penelusuran para lulusan SMK Negeri 1 Seyegan hasilnya cukup mengecewakan. Prosentase Hasil dari penelusuran lulusan SMK yang menjadi Wirausahawan hanya sekitar 10%-17% saja, sedangkan sisanya lebih memilih bekerja di perusahaan ataupun

meneruskan pendidikan ke bangku kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa minat lulusan SMK untuk menjadi wirausaha cukup rendah jika dibandingkan dengan minat untuk bekerja dan minat untuk meneruskan pendidikan ke bangku kuliah (sumber: SMK Negeri 1 Seyegan).

Banyak faktor yang mempengaruhi minat wirausaha siswa, diantaranya yaitu pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri dan lingkungan sosial. Lingkungan sosial siswa SMK berbeda-beda, ada yang berada pada lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha, namun banyak pula siswa yang berada pada lingkungan yang bisa menimbulkan rasa takut siswa untuk menjadi Wirausahawan. Padahal lingkungan merupakan faktor yang sangat mutlak dibutuhkan untuk mempengaruhi minat wirausaha siswa. Sementara faktor pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri juga sangat berpengaruh dalam minat wirausaha siswa, karena dengan mengetahui tentang kewirausahaan sendiri siswa dapat mendapat gambaran tentang pengertian kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, sifat wirausaha, sikap dan perilaku wirausaha, kepemimpinan, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, menyusun proposal usaha, mempersiapkan pendirian usaha dan menghitung resiko menjalankan usaha kecil.

Paparan di atas menunjukkan bahwa minat wirausaha siswa SMK berkaitan erat dengan faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha pada Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan".

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*, karena penelitian ini mengungkapkan data atau kejadian yang ada maupun telah ada tanpa mengubah atau memanipulasi variabel maupun

sampel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan yang beralamatkan di Jalan Kebonagung Km 8,5 Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14-15 Oktober 2015.

### **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 96 anak yang terdiri dari 3 (tiga) kelas. Penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### **Data, Instrumen, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner sangat efisien digunakan jika sampel cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2009:199). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Sosial dan Minat Wirausaha siswa kelas XII program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) instrumen maka dilakukan uji coba instrumen. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Teknik analisis data meliputi uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

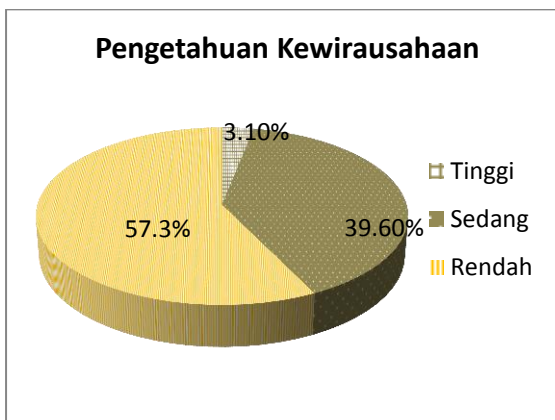
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Data yang digunakan merupakan data primer hasil observasi pada siswa kelas XII program studi keahlian Teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 96 anak.

**1. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan**

Data variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui nilai kewirausahaan dengan jumlah responden 96 siswa. Berdasarkan hasil penelitian kecenderungan variabel pengetahuan kewirausahaan responden, pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa sebesar 3,1%, kemudian pada kategori sedang sebanyak 38 siswa sebesar 39,6%, dan pada kategori rendah sebanyak 55 siswa sebesar 57,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecenderungan pengetahuan kewirausahaan pada kategori rendah, digambarkan dengan diagram pie sebagai berikut:

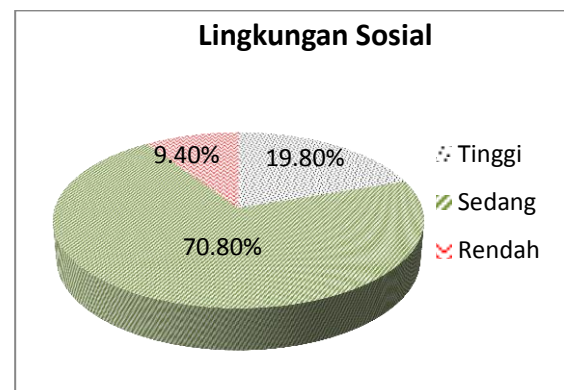


Gambar 1. Diagram Pie Kecenderungan Variabel pengetahuan kewirausahaan

**2. Variabel Lingkungan Sosial**

Data variabel lingkungan sosial diperoleh melalui kuesioner variabel

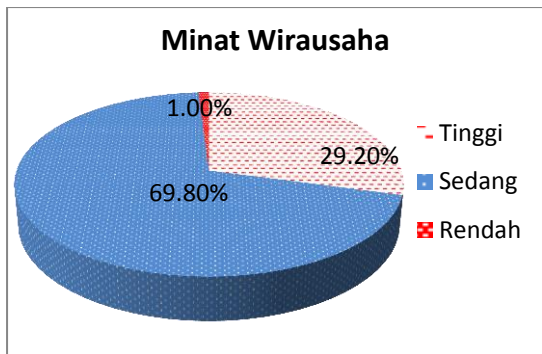
lingkungan sosial dengan 18 butir pertanyaan dan jumlah responden 96 siswa. Berdasarkan hasil penelitian kecenderungan variabel lingkungan sosial responden, pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa sebesar 19,8%, kemudian pada kategori sedang sebanyak 68 siswa sebesar 70,8%, dan pada kategori rendah sebanyak 9 siswa sebesar 9,4%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecenderungan lingkungan sosial pada kategori sedang, digambarkan dengan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Lingkungan Sosial

**3. Variabel Minat Wirausaha**

Data variabel minat wirausaha diperoleh melalui kuesioner variabel minat wirausaha dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 96 siswa. Berdasarkan hasil penelitian kecenderungan variabel minat wirausaha responden, pada kategori tinggi sebanyak 28 siswa sebesar 29,2%, kemudian pada kategori sedang sebanyak 67 siswa sebesar 69,8%, dan pada kategori rendah sebanyak 1 siswa sebesar 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecenderungan minat wirausaha pada kategori sedang, digambarkan dengan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Wirausaha

## B. Pembahasan

### 1. Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,821 > 1,980$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ , yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pengetahuan kewirausahaan mempunyai sumbangan efektif sebesar  $23,0\%$ .

Seseorang Wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Beberapa pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha adalah: (1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki/dirintis dan lingkungan usaha yang ada, (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan (3) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. (Suryana, 2009: 4-5). Pengetahuan Kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar pengamatan dan pengalaman, sebelumnya, hal ini dapat membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang.

Pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri juga sangat berpengaruh dalam

minat wirausaha siswa, karena dengan mengetahui tentang kewirausahaan sendiri siswa dapat mendapat gambaran tentang pengertian kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, sifat wirausaha, sikap dan perilaku wirausaha, kepemimpinan, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, menyusun proposal usaha, mempersiapkan pendirian usaha dan menghitung resiko menjalankan usaha kecil.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan kewirausahaan siswa, maka semakin baik minat wirausaha pada siswa.

### 2. Lingkungan Sosial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,582 < 1,980$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,048$  yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,048 < 0,05$ ). Sumbangan efektif sebesar  $6,3\%$ .

Lingkungan Sosial merupakan tempat dimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, dapat berbentuk hubungan antara individu dengan individu, individu dengan individu ataupun kelompok dengan kelompok. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh (Abu Ahmadi 2003: 65) bahwa lingkungan Sosial terbagi menjadi lingkungan sosial primer dan sekunder yang berada di dalam kelompok keluarga, sekolah, maupun pada masyarakat. Lingkungan sosial dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap tingkah laku seseorang. Interaksi

tersebut pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung.

Lingkungan sosial siswa SMK berbeda-beda, ada yang berada pada lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha, namun banyak pula siswa yang berada pada lingkungan yang bisa menimbulkan rasa takut siswa untuk menjadi Wirausahawan. Padahal lingkungan merupakan faktor yang sangat mutlak dibutuhkan untuk mempengaruhi Minat Wirausaha siswa. Lingkungan Sosial mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan individu. Pada umumnya pengaruh lingkungan bersifat pasif, dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan suatu paksaan kepada individu. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sudarono (2001: 131) bahwa anak remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungannya baik langsung maupun tidak langsung. Pengaruh yang dominan adalah akselerasi perubahan sosial yang ditandai dengan peristiwa-peristiwa yang sering menimbulkan ketegangan seperti persaingan dalam perekonomian, pengangguran, mass media, dan fasilitas rekreasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Semakin baik lingkungan sosial siswa, maka semakin baik pula minat wirausaha pada siswa.

### **3. Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Secara Bersama-Sama Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 19,290 lebih besar dari F tabel ( $19,290 > 3,96$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,064 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 29,3%

Banyak faktor yang mempengaruhi minat wirausaha diantaranya pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial. Pengetahuan Kewirausahaan penting dalam kegiatan wirausaha. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki/dirintis dan lingkungan usaha yang ada, (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan (3) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Lingkungan sosial mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan individu. Lingkungan social yang baik akan mempengaruhi pola kepribadian dari seseorang, jadi ketika lingkungan sosial mampu mendukung seseorang dalam menciptakan wirausaha maka dapat mempengaruhi minat dari seseorang itu untuk menciptakan wirausaha sendiri. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Suryana (2009: 62) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat wirausaha adalah bekal pengetahuan tentang kewirausahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Semakin baik pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial siswa, maka semakin baik pula minat wirausaha pada siswa.



## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,821 > 1,980$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ , yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pengetahuan kewirausahaan mempunyai sumbangan efektif sebesar  $23,0\%$ .
2. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,582 < 1,980$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,048$  yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,048 < 0,05$ ). Sumbangan efektif sebesar  $6,3\%$ .
3. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat wirausaha siswa teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dari nilai  $F$  hitung sebesar  $19,290$  lebih besar dari  $F$  tabel ( $19,290 > 3,96$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,064$  yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar  $29,3\%$

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa  
Berdasarkan hasil olah data penelitian diketahui bahwa sebanyak  $34$  siswa ( $53,1\%$ ) pengetahuan kewirausahaan siswa pada kategori rendah. Oleh karena itu, hendaknya siswa mampu meningkatkan pengetahuan kewirausahaannya dengan

memperbanyak belajar tentang kegiatan wirausaha.

2. Bagi lingkungan sosial  
Data penelitian menunjukkan bahwa sebesar  $76,60\%$  siswa menyatakan lingkungan sosial pada kategori sedang. Lingkungan sosial mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan individu. Lingkungan sosial yang baik akan membantu seseorang kearah yang lebih positif seperti melakukan kegiatan wirausaha yang bermanfaat dalam menciptakan peluang kerja. Sehingga alangkah lebih baik jika lingkungan sosial mampu mendukung seseorang dalam melakukan kegiatan wirausaha. Selain itu lingkungan rumah yang merupakan bagian dari lingkungan sosial juga harus mampu mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya serta mengajari anak terkait manajemen usaha sejak dini. Ketika mental wirausaha terbentuk sejak kecil, setelah dewasa pun akan terbiasa dengan berbagai tantangan dalam hidup khususnya dalam membuka peluang usaha
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang variabel faktor yang mempengaruhi minat wirausaha secara lebih mendalam misalnya faktor lingkungan keluarga, kreatifitas dan faktor jenis kelamin, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). Teknik Belajar Yang Efektif. Jakarta: PT Melton Putra.
- BPS. (2013). Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. Diambil tanggal 04 Desember 2015 pukul 23.50 WIB dari (<http://www.bps.go.id/?news=1010>).
- Sudarono. (2001). Kenakalan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*.  
Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta:  
Salemba Empat.



